

TUGAS AKHIR Rifaa Hanaan

by CEK TURNITIN NO REPOSITORY

Submission date: 12-Aug-2023 10:32PM (UTC-0400)

Submission ID: 2144932634

File name: TUGAS_AKHIR_Rifaa_Hanaan.pdf (2.11M)

Word count: 5836

Character count: 38980

**BUDIDAYA TANAMAN STROBERI (*Fragaria sp*)
DI CV. BUMI AGRO TECHNOLOGY**

(Tugas Akhir)

Oleh :

**Rifaa Hanaan
NPM 20712069**



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**BUDIDAYA TANAMAN STROBERI (*Fragaria sp*)
DI CV. BUMI AGRO TECHNOLOGY**

Oleh :

**Rifaa Hanaan
NPM 20712069**

**1
(Tugas Akhir)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Sebutan
Ahli Madya (A.Md) Pertanian
pada
Jurusan Budidaya Tanaman Pangan



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Tugas Akhir : Budidaya Tanaman Stroberi
(*Fragaria sp*) di CV. Bumi Agro
Technology
2. Nama Mahasiswa : Rifaa Hanaan
3. Nomor Pokok Mahasiswa : 20712069
4. Program Studi : Hortikultura
5. Jurusan : Budidaya Tanaman Pangan

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir. Ferziana, M.P.
NIP 196110221987032001

Pembimbing II

Henni Elfandari, S.P., M.Si.
NIP 199006032019032013

Ketua Jurusan
Budidaya Tanaman Pangan

Dr. Desi Maulida S.P., M.Si
NIP 198212182005012001

Tanggal Ujian : 25 Juli 2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifaa Hanaan

NIK : 1802234805020003

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan Tugas Akhir (TA) dengan judul “Budidya Tanaman Stroberi (*Fragaria sp*) di CV. Bumi Agro Technology” bersifat original (asli) dan bebas plagiasi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi hukum.

Bandar Lampung, 27 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Rifaa Hanaan
NIK. 1802234805020003

BUDIDAYA TANAMAN STROBERI (*Fragaria sp*) DI CV. BUMI AGRO TECHNOLOGY

Oleh

Rifaa Hanaan

RINGKASAN

Stroberi (*Fragaria sp*) adalah salah satu jenis buah dengan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dan memiliki banyak manfaat. Stroberi selain berguna sebagai makanan dan minuman juga memiliki kandungan zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia. Stroberi mengandung nutrisi esensial yaitu kalori (energi), protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air. Budidaya stroberi ini cukup mudah dilakukan dengan menggunakan polibag dan tidak memerlukan biaya mahal. Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah mengetahui budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan berdasarkan data yang diperoleh saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV. Bumi Agro Technology Lembang, Bandung Barat, pada 20 Februari sampai 16 Juni 2023. Adapun pengambilan data dilakukan dengan praktik langsung, observasi lapangan, wawancara, pengumpulan gambar, dan studi literatur. Kegiatan yang dilakukan yaitu: persiapan media tanam, perbanyakan bibit, pindah tanam, pengairan, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, panen, dan pascapanen. Budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology dengan jumlah tanaman 1.200 menghasilkan panen per musim sebanyak 420 kg dengan berat rata-rata 16 gram per buah. Kendala dalam budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology adalah tanaman stroberi terserang hama dan penyakit seperti ulat grayak (*Spodoptera litura*), sulug (bebecot tanpa cangkang), siput, aphid, kutu daun, penyakit kapang kelabu (*Grey mould*) dan embun tepung.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Purworejo, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah, pada 8 Mei 2002 dari pasangan Ayahanda Fatkurrohma dan Ibunda Heri Sukesih. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Purworejo pada tahun 2014, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kotagajah yang diselesaikan pada tahun 2017, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur yang diselesaikan pada tahun 2020.

Tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswi di Politeknik Negeri Lampung di Jurusan Budidaya Tanaman Pangan Program Studi Hortikultura tercatat sebagai Mahasiswi Penerima Beasiswa Pemerintah Daerah Provinsi Lampung (PEMDA) mulai dari tahun 2020 sampai 2023. Selama penulis menjadi mahasiswi aktif Politeknik Negeri Lampung penulis juga mengikuti organisasi Pramuka Polinela. Penulis juga melaksanakan PKL (Praktik Kerja Lapangan) di CV. Bumi Agro Technology yang beralamatkan Jl. Barujak No. 149 Lembang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

¹
Kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

*Ayahanda Fatkurrohman dan Ibunda Sukesih tercinta,
yang telah berjuang keras mencurahkan
keringat untuk keberhasilan ku, serta
selalu mendukung setiap langkah ku untuk
menjadi sukses. Ku ucapkan terima kasih
atas doa yang selalu kalian panjatkan untuk anak mu
Adik ku Dzakiyyah Karunia Putri dan
seluruh keluargaku sebagai
Sumber kebahagiaan dan semangat ku
untuk keberhasilan diriku*

*Serta teman seperjuangan ku Irma, Adinda, Efendi, Sarno
Dan sahabat terbaikku Damba Santosa yang selalu
memotivasi serta memberikan
dukungan kepada ku untuk terus maju
menjadi yang terbaik.*

*Terimakasih kepada para jajaran pengurus Pemerintah
Daerah Provinsi Lampung dan para dosen yang telah
membantu penulis dapat kuliah di Politeknik negeri
Lampung dengan jalur Beasiswa PEMDA.*

*Serta
Almamater yang selalu ku junjung tinggi*

MOTTO

**“DI SETIAP KESULITAN PASTI ADA KEMUDAHAN DAN
MENYERAH HANYALAH UNTUK ORANG YANG
KALAH”**

(Rifaa Hanaan)

**“BELAJAR DARI KEMARIN, HIDUPLAH UNTUK HARI
INI, BERHARAPLAH UNTUK BESOK. YANG PALING
PENTING ADALAH TIDAK BERHENTI UNTUK
BERTANYA”**

(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Budidaya Tanaman Stroberi (*Fragaria sp*) di CV. Bumi Agro Technology”. Tugas akhir ini disusun berdasarkan pengalaman dan data-data yang diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Bumi Agro Technology dan beberapa sumber pustaka.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan arahan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ir. Ferziana, M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama pelaksanaan PKL serta memberikan masukan-masukkan berupa kritikan, ide, dan saran agar laporan ini menjadi lebih baik.
2. Henni Elfandari, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Hortikultura yang telah banyak membimbing serta membantu dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
3. Desi Maulida S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Tanaman Pangan.
4. Rianida Taisa, S.P., M.Si. selaku dosen penguji I Ujian Tugas Akhir (TA).
5. Ir. Yusanto, M.Si. selaku dosen penguji II Ujian Tugas Akhir (TA).
6. Seluruh dosen dan PLP Program Studi Hortikultura yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Lampung.
7. Diky Indrawibawa, selaku pemilik CV. Bumi Agro Technology sekaligus pembimbing lapang yang telah memberikan pengarahan kegiatan Praktik Kerja Lapang.
8. Seluruh karyawan di CV. Bumi Agro Technology yang telah membantu dan membimbing selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang.

9. Teman-teman satu kelompok yang telah banyak membantu selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV. Bumi Agro Technology.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan tugas akhir penulis.

Bandar Lampung, 1 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR GAMBAR	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Kontribusi	2
1.4 Sejarah Singkat CV Bumi Agro Technology	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Klasifikasi Tanaman Stroberi	5
2.2 Morfologi Tanaman Stroberi	6
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Stroberi	10
2.3.1 Iklim	10
2.3.2 Tanah	10
2.3.3 Sinar Matahari	10
III. METODE PELAKSANAAN	12
3.1 Waktu dan Tempat	12
3.2 Alat dan Bahan	12
3.3 Metode Pengumpulan Data	12
3.4 Prosedur Pelaksanaan	13
3.4.1 Persiapan Media Tanam	13
3.4.2 Pembibitan Stroberi	14
3.4.3 Pindah Tanam	15
3.4.4 Penyiraman	16
3.4.5 Pemupukan	16
3.4.6 Penyiangan Gulma	17
3.4.7 Pemangkasan	18
3.4.8 Pengendalian Hama dan Penyakit	19
3.4.9 Panen	20
3.4.10 Pascapanen	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tanaman stroberi.....	5
2. Akar tanaman stroberi	6
3. Batang utama tanaman stroberi	7
4. Daun tanaman stroberi	7
5. Bunga tanaman stroberi.....	8
6. Buah tanaman stroberi.....	9
7. Stolon tanaman stroberi.....	9
8. Persiapan media tanam	14
9. Kegiatan perbanyakan bibit stroberi	15
10. Kegiatan pindah tanam.....	15
11. Kegiatan penyiraman stroberi	16
12. Kegiatan pemupukan.....	17
13. Kegiatan peyiangan gulma	18
14. Kegiatan pemangkasan.....	19
15. Pengendalian hama dan penyakit	20
16. Kegiatan panen stroberi.....	21
17. Buah stroberi yang dipacking.....	22

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroberi (*Fragaria sp*) merupakan salah satu jenis buah dengan memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi dan memiliki banyak manfaat. Stroberi juga disukai oleh banyak orang karena warnanya yang menarik dan rasanya segar. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi pertanian modern saat ini stroberi menarik perhatian pengembangannya di daerah beriklim tropis termasuk Indonesia (Oktariana, Armaini dan Ardian, 2017).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), produksi stroberi di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 7.501 ton dan mengalami peningkatan produksi pada tahun 2020 yaitu mencapai 8.350 ton, tahun 2021 produksi stroberi meningkat lagi menjadi sebesar 9.860 ton hal ini menunjukkan Indonesia mempunyai potensi untuk mengembangkan tanaman stroberi yang dapat dikonsumsi sebagai buah segar maupun dibuat olahan makanan.

Stroberi selain berguna sebagai makanan dan minuman juga memiliki kandungan zat gizi yang sangat diperlukan oleh tubuh manusia. Stroberi mengandung nutrisi esensial yaitu kalori (energi), protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin A, vitamin B, vitamin C, dan air (Wardani dan Putra, 2017).

Tanaman stroberi secara umum dibudidayakan di lahan terbuka dengan menggunakan bedengan mulsa plastik hitam perak agar tanaman tidak merambat ke luar bedengan dengan cara membuang stolon yang terbentuk sehingga produksi buah dapat optimal. Menurut Setiani (2019), budidaya stroberi dalam bedengan memiliki kelebihan yang dapat mencegah genangan air di sekitar akar sehingga aerasi akarnya baik dan pertumbuhan tanaman pun menjadi lebih sempurna. Kekurangan menanam stroberi pada bedengan mulsa plastik hitam perak biasanya hanya untuk ditanam sekali musim saja dan dapat menyebabkan penyakit busuk pada buah saat musim hujan.

CV. Bumi Agro Technology membudidayakan beberapa komoditas tanaman hortikultura salah satunya budidaya tanaman stroberi. Budidaya stroberi yang dilakukan di CV. Bumi Agro Technology pada lahan terbuka dan lahan tertutup dengan sistem budidaya menggunakan polibag. Budidaya di CV. Bumi Agro Technology dengan cara budidaya di lahan terbuka membuat bedengan bambu yang menjadi tempat polibag dan di lahan tertutup dengan menggunakan *greenhouse* dan rak bambu untuk meletakkan polibag.

Budidaya stroberi di CV. Bumi Agro Technology menggunakan sistem budidaya dalam polibag yang memiliki kelebihan, yaitu polibag dapat diletakan pada lokasi yang diinginkan dan mudah untuk dipindahkan tanpa harus dibongkar atau ditanam kembali. Pada budidaya dilahan terbuka dengan bedengan bambu memiliki kelebihan agar polibag yang digunakan dapat menjamin pertumbuhan dan produksi tanaman secara optimal karna dapat dilakukannya perawatan dengan mudah. Pada lahan tertutup dengan *greenhouse* dan rak bambu memiliki kelebihan dalam budidaya dapat memantau hama dan penyakit lebih mudah, tanaman lebih terpelihara, dan kualitas buah yang dihasilkan akan lebih baik. maka dari itu budidaya di CV. Bumi Agro Technology memilih menggunakan polibag sebagai sistem budidayanya. Oleh karena itu perlu diketahui cara budidaya stroberi yang dilakukan di CV. Bumi Agro Technology.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk mengetahui cara budidaya stroberi di CV. Bumi Agro Technology

1.3 Kontribusi

Adapun kontribusi dari Tugas Akhir ini diharapkan agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai budidaya tanaman stroberi.

1.4 Sejarah Singkat CV Bumi Agro Technology

CV Bumi Agro Technology didirikan oleh Pak Diky Indrawibawa. Beliau merupakan sarjana pertanian dari Universitas Padjajaran. Perusahaan Bumi Agro Technology didirikan pada tanggal 15 Desember 2011. Bentuk perusahaan CV (Commanditaire Vennootschap) dengan nama awal yaitu “Baru Ajak Farm” yang kemudian diubah menjadi “Bumi Agro Technology” secara resmi pada tahun 2014. CV Bumi Agro Technology memiliki makna yang penting kata “Agro” berarti karena perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertanian, kata “Technology” memiliki makna bahwa perusahaan ini ingin terus menerapkan teknologi pada kegiatan usahanya yaitu pertanian, dan kata “Bumi” memiliki makna bahwa dalam kegiatan usahanya meskipun terus mengikuti perkembangan zaman dan teknologi tetapi tetap menjunjung tinggi sikap rendah hati dan ingin menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi banyak orang.

Pemilik Diky Indrawibawa menggunakan modal pribadi pada awal perusahaan, modal untuk memulai usaha produksi bibit kentang G0 dan G1 yang berkualitas. Kebun pertama CV Bumi Agro Technology berlokasi di Jalan Baru Ajak, Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Awalnya lahan tersebut untuk produksi bibit kentang, kemudian di kebun Baru Ajak berubah menjadi area produksi komoditas sayuran dan stroberi. CV Bumi Agro Technology memulai kegiatan budidaya stroberi pada tahun 2013, kebun stroberi diperluas di Cisarua, Lembang dengan luas sekitar 350 m². Kebun Cisarua fokus pada budidaya stroberi dan bibit kentang menggunakan teknologi Greenhouse berbasis Internet of Things. Kebun Cisarua difokuskan untuk budidaya stroberi dan resmi beroperasi sebagai perusahaan hortikultura yang diakui legalitasnya untuk kegiatan agribisnis stroberi pada tahun 2014. CV Bumi Agro Technology memulai kegiatan produksi buah stroberi dengan varietas yang diusahakan adalah festival dan ini adalah varietas stroberi berasal dari Amerika. Kemudian ada kebun yang di Cipada juga memiliki tanaman yang fokus pada produksi kentang industri.

Kegiatan budidaya stroberi pada CV Bumi Agro Technology yaitu kegiatan persiapan input produksi, produksi baik bibit dan buah stroberi, tahapan pengolahan yang berhubungan dengan kegiatan pascapanen produk, kemudian

tahap distribusi dan pemasaran serta yang terakhir adalah kegiatan terkait lembaga seperti sertifikasi bibit tanaman stroberi milik CV Bumi Agro Technology agar layak untuk dipasarkan dan diperjualbelikan. Selain itu juga menciptakan peluang pasar dengan mengembangkan varietas baru milik CV Bumi Agro Technology melalui proses persilangan sendiri pada tanaman stroberi yang diproduksi untuk menarik minat para pelanggan. Hasil persilangan stroberi ini dapat menghasilkan 4 varietas, selain itu CV Bumi Agro Technology membudidayakan 1 varietas vestival, 4 varietas Jepang, dan 1 varietas lokal.

Selain itu CV Bumi Agro Technology pada komoditas stroberi dapat dilihat dari perusahaan yang mengembangkan usaha budidaya stroberi dengan mendaftarkan sertifikasi dan surat legalitas sebagai perusahaan hortikultura yang resmi dalam agribisnis stroberi dan secara rutin mendaftarkan bibit dan buah stroberi yang dihasilkan kepada Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Klasifikasi Tanaman Stroberi

Tanaman stroberi merupakan tanaman herba yang berumur panjang dan tumbuh sebagai perdu berbentuk semak dengan tinggi tanaman sekitar 20-30 cm. Masa hidup tanaman stroberi mencapai tahunan. Tanaman ini berbuah sepanjang tahun dan dalam satu siklus produksi panen buah dapat dilakukan setiap minggu selama 7-8 bulan. Tanaman stroberi memiliki penampilan sangat menarik. Buahnya yang berwarna merah menyala sangat kontras dengan warna daunnya (Cahyono, 2011). Tanaman stroberi disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tanaman stroberi

Berdasarkan hasil identifikasi tumbuhan, tanaman stroberi dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Wardani dan Putra, 2017) :

Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Famili	: Rosaceae
Genus	: <i>Fragaria</i>
Species	: <i>Fragaria spp</i>

2.2 Morfologi Tanaman Stroberi

Menurut Setiani (2019), Secara morfologi organ-organ penting tanaman stroberi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Akar tanaman stroberi

Tanaman stroberi memiliki akar tunggang. Tanaman stroberi yang telah dewasa memiliki 20-35 akar primer, meskipun telah dewasa memiliki jumlah akar yang lebih dari itu. Pada akar primer, setelah satu tahun akan muncul akar-akar baru yang tumbuh dari ruas paling dekat dengan akar primer. Akar primer tanaman stroberi sebagian berada tidak jauh bagian tanaman, meskipun ada akar primer yang dapat mencapai kedalaman satu meter. Akar tanaman stroberi menyebar ke semua arah. Struktur akar terdiri atas pangkal akar, batang akar, ujung akar, bahu akar, dan tudung akar. Akar tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Akar tanaman stroberi

2. Batang utama tanaman stroberi

Stroberi memiliki batang tempat daun-daun tersusun melingkar sangat rapat. Batang stroberi sangat pendek, bertekstur lunak, tidak berkayu, dan tersembunyi di antara tangkai-tangkai daun stroberi.

Batang stroberi memiliki ruas-ruas pendek dan berbuku-buku. Buku-buu batang yang tertutup oleh sisi daun memiliki kuncup. Pada kuncup ketiak, biasanya tumbuh serupa stolon (anakan). Batang stroberi merupakan batang utama

(crown) tempat daun-daun tersusun. Batang utama tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Batang utama tanaman stroberi

3. Daun Tanaman Stroberi

Daun stroberi tersusun pada tangkai batang, sedangkan tangkai daunnya berbentuk bulat, dan seluruh permukaannya ditumbuhi bulu-bulu halus. Daun stroberi berupa daun majemuk *trifoliat* terdiri atas satu daun dan dua anak daun dengan tepi daun bergerigi. Permukaan atas daun berwarna hijau atau hijau tua, sedangkan permukaan bawah berwarna hijau keabu-abuan. Daun stroberi memiliki 300-400 stomata per milimeter persegi. Keadaan ini menunjukkan bahwa stroberi mudah kekurangan air karena terjadi laju transpirasi saat udara panas. Tajuk daun stroberi tumbuh melingkari batang secara spiral dengan jarak yang sangat rapat. Pada masa pertumbuhan vegetatif daun-daun baru akan terbentuk setiap 12 hari. Daun ini akan tumbuh pada ujung tanaman (meristem apikal). Daun tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Daun tanaman stroberi

4. Bunga Tanaman Stroberi

Bunga stroberi tersusun pada malai (ujung tanaman). Karakteristik bunganya terdiri atas empat macam bunga, yaitu satu bunga primer yang lebih dulu, disusul dua bunga sekunder, kemudian empat bunga tersier, dan delapan bunga kuartener. Bunga stroberi memiliki lima kelopak, lima daun mahkota, 20-35 benang sari, dan ratusan putik yang menempel melingkar pada dasar bunga. Bunga terletak di malai (*inflouresen*) di ujung tanaman. Malai terdiri atas tangkai utama dan cabang.

Bunga yang tumbuh pada ujung tangkai utama disebut bunga primer, karena perkembangan bunga ini sangat dominan sehingga bunga terbesar berasal dari bunga primer. Bunga pada tangkai cabang disebut bunga sekunder letaknya di bawah bunga primer. Bunga-bunga berikutnya tumbuh di percabangan-pecabangan di bawah bunga sekunder, tersier, kuartener, dan seterusnya. Bunga tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Bunga tanaman stroberi

5. Buah Tanaman Stroberi

Buah stroberi yang kita kenal sebenarnya adalah buah semu, bukan buah yang sebenarnya. Buah stroberi yang dikenal masyarakat selama ini adalah reseptakel atau jaringan dasar bunga yang membesar. Buah yang sebenarnya adalah biji-biji kecil berwarna putih yang disebut dengan *achen*.

Achen berasal dari sel kelamin betina yang telah diserbuki dan kemudian berkembang menjadi buah kerdil. Achene menempel pada permukaan reseptakel yang membesar. Buah tanaman stroberi disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Buah tanaman stroberi

6. Stolon Tanaman Stroberi

Stolon merupakan organ perbanyakan tanaman stroberi secara vegetatif. Stolon adalah perpanjangan ruas yang tumbuh menjalar. Stolon tumbuh pada kuncup ketiak batang berupa batang kecil yang menjalar di permukaan tanah. Pada stolon terdapat ruas tempat pucuk aksilar (samping) yang akan menumbuhkan anakan-anakan tanaman stroberi. Anakan yang berbentuk memiliki karakter dan sifat yang sama dengan induknya. Stolon biasa juga disebut dengan geragih atau *runners*. Stolon ini dapat dipisahkan dengan cara memotongnya dan menjadi bibit tanaman stroberi. Perbentukan stolon dipengaruhi oleh suhu dan respon tanaman stroberi terhadap panjang harinya. Di daerah yang suhunya lebih tinggi, tanaman stroberi cenderung memperbanyak diri dengan menumbuhkan stolon. Stolon tanaman stroberi disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Stolon tanaman stroberi

2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Stroberi

Untuk budidaya tanaman stroberi perlu diperhatikan syarat tumbuhnya agar tanaman dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal, diantaranya sebagai berikut :

2.3.1 Iklim

Tanaman stroberi dapat tumbuh subur jika memenuhi kondisi iklim yang cocok untuk menanam stroberi, seperti stroberi yang ditanam di dataran tinggi pada ketinggian 1.000 – 2.000 mdpl. Tanaman stroberi tidak dapat tumbuh dengan baik jika curah hujan terus datang setiap hari. Tanaman stroberi akan tumbuh dengan baik dengan curah hujan 600 – 700 mm per tahun. Tanaman stroberi merupakan tanaman subtropis yang dapat beradaptasi dengan baik di dataran tinggi tropis yang memiliki suhu udara optimum dengan temperatur antara 17°C – 20°C dan suhu udara minimum antara 4°C – 5°C (Ismadi, 2019)

2.3.2 Tanah

Tanah yang cocok untuk budidaya tanaman stroberi tergantung dari media tanam yang digunakan. Derajat keasaman tanah (pH tanah) yang ideal untuk budidaya stroberi di kebun adalah 5.4 – 7.0 sedangkan untuk budidaya di polibag adalah 6.5 – 7.0. Sementara itu, media tanam untuk budidaya stroberi di polibag harus memiliki sifat poros, mudah menyerap air, dan ketersediaan unsur hara selalu tersedia. Namun bila dibudidayakan di kebun tanah yang dibutuhkan adalah tanah liat berpasir, subur, gembur, mengandung banyak bahan organik, tata air dan udara baik (Wardani dan Putra, 2017)

2.3.3 Sinar Matahari

Sinar matahari sangat dibutuhkan pada tanaman, tidak terkecuali dengan tanaman stroberi. Tanaman stroberi menyukai sinar matahari. Kesukaannya terhadap sinar matahari bergantung pada karakter genetik kultivarnya. Pada kultivar hari pendek, tanaman stroberi yang terkena sinar matahari kurang dari 12 jam akan mengalami rangsangan pertumbuhan dan kemudian akan muncul bunga stroberi. Jika menerima sinar lebih dari 12 jam, tanaman stroberi tidak akan

berbunga tetapi akan memperbanyak diri dengan tumbuhnya stolon. Sementara itu, kultivar hari netral tidak akan terpengaruh pada panjangnya hari. Fase pertumbuhan vegetatif dan generatifnya ditentukan oleh perubahan suhunya (Setiani, 2019)

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penulisan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Juni 2023 di Kebun 2 (Kebun Cisarua) CV. Bumi Agro Technology yang beralamatkan Kampung. Keboncau, Desa Kertawangi, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam budidaya tanaman stroberi adalah penjepit bambu, selang, ember, gunting, sprayer, golok, dan keranjang,

Bahan yang digunakan adalah bibit stolon tanaman stroberi, upuk kandang (kotoran sapi), polibag kecil ukuran 10 x 15, polibag besar ukuran 40 x 40, *cocopeat*, air, pupuk SP-36, NPK 16:16:16, phoska, ABENZ 22 EC, Benlate, Confidor 5 WP, kristalon hijau, SPGRO merah, toxiput, dan sunlight.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari beberapa cara yaitu :

1. Praktik Langsung

Praktik langsung adalah metode untuk mendapatkan data primer dengan cara mengikuti budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology seperti persiapan media tanam, pembibitan, pindah tanam, pengairan, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, panen, pascapanen, dan pemasaran.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan adalah metode pengamatan langsung di kebun cisarua CV. Bumi Agro Technology untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam melakukan budidaya tanaman stroberi.

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan informasi kepada sumber data dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai budidaya tanaman stroberi. Wawancara dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing lapang, mandor, dan pekerja lapang.

4. Pengumpulan Gambar (dokumentasi)

Pengumpulan gambar adalah kegiatan mencari data berupa gambar yang diambil pada saat praktik langsung di kebun cisarua CV. Bumi Agro Technology mengenai budidaya tanaman stroberi.

5. Studi Litelatur

Studi litelatur adalah metode pengumpulan data melalui berbagai litelatur seperti buku, artikel, jurnal yang ada di internet yang berhubungan dengan budidaya tanaman stroberi.

3.4 Prosedur Pelaksanaan

Dalam kegiatan Tugas Akhir ini terdapat beberapa prosedur kerja yang telah dilaksanakan, yaitu :

3.4.1 Persiapan Media Tanam

Budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology menggunakan dua teknik budidaya yaitu pada lahan terbuka dan tertutup. Budidaya pada lahan terbuka dengan pembuatan bedengan bambu sedangkan pada lahan tertutup dengan *Greenhouse* dan rak bambu. Media tanam yang digunakan adalah *cocopeat* dan polibag sebagai wadah media tanam.

Tanaman stroberi memerlukan media tanam yang gembur, kaya bahan organik, dan berdrainase baik. Media tanam yang baik adalah media tanam yang mampu menyediakan air dan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman. Media tanam menggunakan 2 polibag isi polibag kecil berukuran 10 x 15 untuk pembibitan dan polibag besar berukuran 40 x 40 digunakan untuk budidaya. Media dimasukan dalam polibag hingga penuh. Lalu ditempatkan di bedengan bambu dan rak bambu dalam *Greenhouse*. Persiapan media tanam dilihat pada Gambar 8.



(a). Media tanam polibag besar



(b). Media tanam polibag kecil

Gambar 8. Persiapan media tanam

3.4.2 Pembibitan Stroberi

Pembibitan stroberi di CV. Bumi Agro Technology menggunakan bibit anakan atau bibit stolon. Pembibitan dilakukan dengan penyiapan media tanam yang dimasukan ke dalam polibag kecil sampai penuh. Bibit stolon dipilih yang telah berakar sekitar 0.5 – 1 cm, daun kecil dekat akar dibuang supaya tidak busuk dikemudian hari. Memasukan stolon ke dalam polibag kecil dan akar stolon dipastikan masuk ke dalam media tanam, lalu ditahan dengan penjepit bambu agar stolon tidak mudah bergerak.

Dalam setiap stolon dapat digunakan 3 generasi benih stolon (anakan baru) dan benih selanjutnya dibuang. Stolon dibiarkan tumbuh memanjang sampai akar 5 – 10 cm (kurang lebih 2 minggu) setelah akar keluar dari polibag bagian bawah

stolon dapat dipisahkan dari tanaman induk dan siap dipindah tanamkan. Kegiatan perbanyakan bibit stroberi disajikan pada Gambar 9.



(a). Perbanyakan bibit



(b). Bibit siap pindah tanam

Gambar 9. Kegiatan perbanyakan bibit stroberi

3.4.3 Pindah Tanam

Setelah bibit stroberi diperbanyak dan berumur 14 hari dengan kriteria tanaman sehat, akar sudah keluar dari polibag kecil, dan biasanya bibit sudah berdaun 4 – 5 helai. Proses penanaman ini sebaiknya dilakukan pagi hari sebelum pukul 10.00 pagi atau sore hari pukul 15.00 sore ketika matahari tidak terlalu terik. Penanaman dilakukan dengan menyiapkan media tanam polibag. Sebelum ditanami disiram terlebih dahulu, lalu membuat lubang tanam sesuai dengan tinggi polibag bibit. Sedangkan untuk penanaman dalam polibag besar dibuat 2 lubang tanam per polibag untuk tanaman stroberi. Bibit dilepaskan dari polibag kecil dengan hati-hati lalu bibit ditanam pada polibag besar hingga diatas leher akar untuk penanaman dalam polibag, lalu menyiram bibit stroberi yang sudah dipindahkan. Kegiatan pindah tanam stroberi dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Kegiatan pindah tanam

3.4.4 Penyiraman

Pada fase awal pertumbuhan atau saat tanaman stroberi masih menyesuaikan diri terhadap lingkungannya, penyiraman dilakukan secara rutin dalam musim kemarau penyiraman dilakukan sehari 1 kali sebanyak 1-2 liter/polibag sampai umur 10 hari setelah pindah tanam, penyiraman dilakukan 2 hari sekali sebanyak 1-2 liter/polibag setelah umur 10 hari.

Penyiraman dapat dilakukan pada pagi dan sore hari. Penyiraman pada tanaman stroberi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air tanaman dan menjaga kelembaban media tanam. Penyiraman dilakukan menggunakan selang untuk melakukan penyiraman pada tanaman stroberi. Kegiatan pengairan tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Kegiatan penyiraman stroberi

3.4.5 Pemupukan

Pemberian pupuk kandang dilakukan setelah pengolahan media tanam selesai, maka tanah perlu diberi pupuk organik seperti pupuk kandang sapi. Pemberian pupuk kandang sangat baik karena pupuk tersebut dapat memperbaiki sifat fisik tanah, sifat kimia tanah, dan sifat biologis tanah, menambah kesuburan tanah, meningkatkan proses penguraian bahan organik tanah, dapat menahan air dalam tanah, dan dapat merangsang pertumbuhan tanaman lebih baik karena pupuk kandang menghasilkan hormon *siokinin* dan *giberalin* yang berfungsi

merangsang pertumbuhan tanaman. Pemberian pupuk kandang dilakukan 3 bulan sekali. Pemberian dilakukan dengan cara meletakkan pupuk kandang pada tanaman stroberi di polibag dengan dosisi 500 gram/polibag.

Pemberian pupuk susulan menggunakan NPK 16:16:16. Pemberian dilakukan dengan cara pupuk tersebut ditaburkan disekitar media tanam, pemberian pupuk susulan dilakukan 1 bulan sekali. Pemupukan dilakukan menggunakan pupuk NPK 16:16:16 dengan dosis 3-5 gram/polibag.

Selanjutnya setelah pemberian pupuk kandang dan pupuk susulan perlu pemberian pupuk daun, dengan cara dicampur pestisida minimal 1 x dalam seminggu jenis pupuk daun yang di gunakan seperti Kristalon hijau dengan konsentrasi 10-15 gram/ 18 liter air. Kegiatan pemupukan tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 12.



(a). Pemberian pupuk kandang



(b). pemberian pupuk susulan



(c). Pemberian pupuk daun

Gambar 12. Kegiatan pemupukan

3.4.6 Penyiangan Gulma

Gulma adalah tanaman pengganggu yang berkompetisi dengan tanaman stroberi memperebutkan tempat, cahaya, air, dan unsur hara serta dapat menjadi inang bagi hama penyakit. Penyiangan gulma dilakukan untuk meningkatkan produksi stroberi. Bahkan apabila tanaman stroberi terbebas dari gulma tanam akan memberikan produksi stroberi tertinggi jumlahnya. Penyiangan dilakukan pada tumbuhan liar atau gulma yang tumbuh di sekitar tanaman stroberi.

Penyiangan gulma dilakukan dengan cara mencabut atau membersihkan gulma yang ada karena gulma dapat mengganggu pertumbuhan stroberi dengan merampas bagian unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman stroberi. Selain mengganggu pertumbuhan stroberi, gulma juga dapat menjadi inang bagi hama dan penyakit. Penyiangan gulma dapat dilakukan 2 kali dalam 1 bulan. Kegiatan penyiangan gulma dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Kegiatan penyiangan gulma

3.4.7 Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan untuk pertumbuhan tanaman dan buah yang optimal. Beberapa bagian tanaman stroberi yang perlu dilakukan pemangkasan yaitu daun, bunga, dan stolon.

Pemangkasan daun dilakukan agar tanaman efisien dalam melakukan fotosintesis dan menahan terjadinya dehidrasi yang berlebihan. Pemangkasan dilakukan terhadap tanaman stroberi yang sudah merimbun daunnya dan terkena hama penyakit. Pemangkasan daun juga dilakukan dengan memangkas daun-daun yang telah tua atau rusak dapat merangsang tumbuhnya daun muda yang baru dan lebih sehat.

Pemangkasan bunga dilakukan dengan memangkas bunga yang terletak pada cabang kuartener karena akan menumbuhkan buah yang kecil-kecil dengan nilai ekonomis yang rendah. Sedangkan bunga yang dipelihara dan dibiarkan tumbuh adalah bunga primer, sekunder, dan tersier saja (Setiani, 2019)

Pemangkasan stolon dilakukan dengan tujuan agar fotosintesis dapat terserap maksimal oleh buah karena stolon juga menyerap cadangan makanan. Pemangkasan stolon sangat berpengaruh pada produktivitas tanaman. Kegiatan pemangkasan tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Kegiatan pemangkasan

3.4.8 Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit yang menyerang tanaman stroberi dapat mengakibatkan penurunan produksi bahkan dapat menyebabkan kematian tanaman. Bagian tanaman stroberi semuanya dapat terserang oleh hama dan penyakit. Adapun hama dan penyakit yang ditemukan berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Kebun 2 (Kebun Cisarua) CV. Bumi Agro Technology adalah hama ulat grayak (*Spodoptera litura*), sulug (bekecot tanpa cangkang), siput, aphid, kutu daun, penyakit kapang kelabu (*Grey mould*) dan embun tepung.

Pengendalian hama ulat dilakukan dengan cara penyemprotan insektisida dengan merek dagang ABENZ 22 EC yang berbahan aktif *Emamektin benzoat* dengan dilarutkan dalam air dengan konsentrasi 10 ml/ 18 liter. Untuk pengendalian hama siput dengan cara menaburkan moluskisida bermerek dagang Toxiput 5 GR yang berbahan aktif *Metaldehyde* dengan dosis pemakaian 1-2 gram/ polibag. Pengendalian hama aphid dan kutu daun dengan cara

penyemprotan insektisida bermerek dagang Confidor 5 WP yang berbahan aktif *Imidakloprid* dengan cara dilarutkan dalam air dengan konsentrasi 2-4 gram/liter

Pengendalian penyakit pada tanaman stroberi seperti penyakit kapang kelabu (*Grey mould*) disebabkan oleh jamur *Botrytis cinerea* dengan gejala bagian buah membusuk dan berwarna cokelat lalu mengering dan permukaannya menjadi keabu-abuan seperti berdebu. Penyakit embun tepung disebabkan oleh *Sphaerotheca masculari* atau *Uncinula necator* dengan gejala bagian daun tertutup lapisan putih tipis seperti tepung dan bunga akan mengering kemudian gugur. Pengendalian untuk mengatasi penyakit tersebut dilakukan dengan menyemprotkan fungisida bermerek dagang Benlate yang berbahan aktif *Benomil* dengan konsentrasi 2 gram/ liter. Pengendalian hama dan penyakit tanaman stroberi dapat dilihat pada Gambar 15.



(a) Pemberian toxiptut



(b) Penyemprotan pestisida

Gambar 15. Pengendalian hama dan penyakit

3.4.9 ² Panen

Masa panen adalah masa memetik hasil tanaman yang telah dipelihara setelah memenuhi kriteria tertentu. Tanaman stroberi yang telah berumur 2 bulan ke atas dibiarkan berbunga hingga buah sudah siap panen. Buah stroberi yang siap panen memiliki kriteria seperti buah stroberi sudah agak kenyal jika dipegang. Buah stroberi sudah berwarna merah, merah kuning, hijau kemerahan, dan kuning kemerahan. Buah berumur 2 minggu sejak pembungaan atau 10 hari setelah awal pembentukan buah.

Waktu pemanenan buah stroberi yang baik dilakukan sebelum pukul 07.00. Hal itu dilakukan agar tidak terpengaruh oleh udara panas. Suhu udara yang panas merangsang laju metabolisme buah menjadi lebih cepat, sehingga mengurangi waktu simpan buah.

Pemanenan dilakukan dengan cara dipetik atau digunting dengan tangkainya, pemetikan tangkai buah dilakukan dengan cara hati-hati agar buah tidak rusak, setelah buah dipetik buah diletakan di wadah atau baki plastik. Kegiatan panen stroberi dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Kegiatan panen stroberi

3.4.10 Pascapanen

Buah stroberi yang telah dipanen selanjutnya dilakukan penanganan pascapanen, kegiatan pascapanen mencakup kegiatan sortasi, *grading*, pengemasan, dan pemasaran. Kegiatan awal dilakukan sortasi dan *grading* yaitu proses pemilihan buah berdasarkan berat buah, warna, dan tingkat kematangan buah. Buah yang baik dipisahkan dari yang cacat, rusak, dan busuk.

Selanjutnya proses pengemasan yaitu bertujuan untuk mengurangi risiko kerusakan pada buah stroberi. Dengan demikian, pada saat buah stroberi sampai di tangan konsumen masih dalam keadaan segar. Selain itu pengemasan juga untuk mempermudah pemasaran dan pengemasan dilakukan menggunakan kotak plastik mulai berkapasitas 250 gram hingga 1 kg tergantung dari permintaan pasar. Masukkan buah stroberi yang telah dipanen tersebut secara berhati-hati ke dalam kotak plastik hingga penuh. Tutup permukaan kotak plastik berisi buah stroberi dengan lembar daun stroberi lalu pasang label untuk menarik perhatian konsumen.

Pemasaran stroberi dilakukan dengan menjual produk secara segar dengan sistem pemesanan dan menjual langsung kepada konsumen. Sistem pembayaran dapat dilakukan secara cash atau ditrasfer via atm pada saat barang telah dikirim atau diterima oleh konsumen. Buah stroberi yang dipacking disajikan pada Gambar 17.



Gambar 17. Buah stroberi yang dipacking

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah tanaman stroberi yang di budidayakan di CV. Bumi Agro Technology adalah 1.200 tanaman. Total hasil panen buah stroberi di CV. Bumi Agro Technology dalam satu musim mencapai 420 kg. Berat rata-rata buah stroberi adalah 16 gram per buah dengan ukuran tidak terlalu kecil dan besar dengan warna buah stroberi merah cerah sehingga menarik konsumen untuk membeli. Harga jual buah stroberi sendiri per 1 kg buah seharga Rp 40.000 sehingga budidaya stroberi dalam satu musim mendapatkan Rp 16.800.000.

Budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology dilakukan pada lahan terbuka dan tertutup. Pada lahan terbuka dengan bedengan bambu sedangkan pada lahan tertutup dengan *greenhouse* dan rak bambu. Dalam teknik budidaya tersebut hasil yang diperoleh sama baiknya dari segi hasil panen maupun dalam pertumbuhan tanamannya karena cara yang untuk mengatasi permasalahannya sama.

Penanaman stroberi dengan menggunakan wadah polibag dan *cocopeat* sebagai media tanam karena penggunaan polibag sendiri lebih mudah dalam perawatan selain itu dengan harga yang lebih murah dan mudah didapat, sedangkan penggunaan *cocopeat* dapat diuraikan oleh mikroorganisme tanah yang akan menambah porositas tanah dan dapat menyimpan air di dalam tanah lebih lama. *Cocopeat* juga dapat menahan unsur kimia pupuk serta menetralkan kemasaman tanah.

Penggunaan media tanam *cocopeat* memiliki sifat mudah menyimpan air, memiliki pori-pori yang memudahkan pertukaran udara, dan masuknya sinar matahari. Karena porositas atau tingkat kesuburannya yang tinggi maka menghasilkan pembentukan akar akan mudah dan tanaman stroberi akan lebih sehat dan subur. Tanaman yang sehat berarti akan ada lebih banyak buahnya.

Pada budidaya tanaman stroberi di CV. Bumi Agro Technology terdapat beberapa faktor yang menyebabkan turunnya kualitas buah karena tanaman terserang hama dan penyakit seperti ulat grayak (*Spodoptera litura*), sulug

(bekecot tanpa cangkang), siput, aphid, kutu daun, penyakit kapang kelabu (*Grey mould*) dan embun tepung.

Pengendalian hama dilakukan dengan dengan cara menaburkan moluskisida bermerek dagang Toxiput 5 GR yang berbahan aktif *Metaldehyde* dengan dosis pemakaian 1-2 gram/ polibag dan menyemprotkan insektisida bermerek dagang Confidor 5 WP yang berbahan aktif *Imidakloprid* dengan cara dilarutkan dalam air dengan konsentrasi 2-4 gram/liter. Untuk pengendalian untuk mengatasi penyakit dilakukan dengan menyemprotkan fungisida bermerek dagang Benlate yang berbahan aktif *Benomil* dengan konsentrasi 2 gram/ liter.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan Tugas Akhir yang berjudul Budidaya Tanaman Stroberi (*Fragaria sp*) di CV. Bumi Agro Technology yang telah dilakukan di kebun cisarua, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Teknik budidaya tanaman stroberi terdiri dari persiapan media tanam, pembibitan, pindah tanam, pengairan, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, panen, pascapanen, dan pemasaran.
2. Permasalahan yang ditemui dalam budidaya tanaman stroberi yaitu, serangan hama dan penyakit seperti ulat grayak (*Spodoptera litura*), sulug (bekecot tanpa cangkang), siput, aphid, kutu daun, penyakit kapang kelabu (*Grey mould*) dan embun tepung. Pengendalian hama pada tanaman stroberi menggunakan insektisida bermerek dagang ABENA 22 EC, Confidor, dan Toxiut 5 GR. Untuk pengendalian penyakit pada tanaman stroberi menggunakan fungisida bermerek dagang Benlate.

5.2 Saran

Untuk budidaya stroberi di CV. Bumi Agro Technology perlu dilakukan pengendalian hama penyakit selain menggunakan bahan kimia seperti pengendalian secara organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Stroberi Indonesia. Dalam <https://www.bps.go.id>. Diakses tanggal 26 Mei 2023.
- Cahyono, B. 2011. *Sukses Budidaya Stroberi di Pot dan Perkebunan*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Ismadi. 2019. *Budidaya Anggur dan Stroberi*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Oktarina, D.O., Armaini, A., & Ardian, A. 2017. Pertumbuhan dan Produksi Stroberi (*Fragaria* sp) dengan Pemberian Berbagai Konsentrasi Pupuk Organik Cair (Poc) Secara Hidroponik Substrat. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 4 (1), 1-12.
- Setiani, A. 2019. *Budi Daya dan Analisis Usaha Stroberi*. Tangerang: Loka Aksara.
- Wardani, N.R., & Putra, D. F. 2017. *Teknik Budidaya Stroberi Pada Greenhouse Dengan Rak Berundak*. Malang: Media Nusa Creative.

TUGAS AKHIR Rifaa Hanaan

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.polinela.ac.id

Internet Source

4%

2

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

4%

3

repository.ub.ac.id

Internet Source

3%

4

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

3%

5

www.scribd.com

Internet Source

2%

6

id.123dok.com

Internet Source

1%

7

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

8

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

9

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

1%

10

123dok.com

Internet Source

1 %

11

balitjestro.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

1 %

12

lahan.co.id

Internet Source

1 %

13

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On